

PERAN AKUNTANSI DALAM PENGEMBIAN KEPUTUSAN KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA GORONTALO

Siti Fadillah Hulalata¹, Fatma Dunggio², Dina Ariyani Assagaf³, Kasrin J Mangge⁴, Fazri Mohehu⁵

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia³

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia⁴

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia⁵

E-Mail: fazrimohehu97@ung.ac.id

Abstract: Ensuring sustainable operations for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Gorontalo City often hinges on overcoming significant challenges in financial administration. This study explores how accounting practices influence the quality of financial decision-making among local business owners. Adopting a descriptive qualitative approach, the research examined two business units with distinct recording methods: one utilizing digital spreadsheets (Microsoft Excel) and the other relying on conventional manual recording. Data were gathered through in-depth interviews and direct observation of daily bookkeeping activities. Field findings reveal a significant disparity; business owners utilizing digital recording could monitor cash flow and profit margins in real-time, providing an objective basis for pricing and stock purchasing decisions. Conversely, unstructured manual recording tended to yield fragmented data, forcing owners to rely on intuition rather than accurate data analysis for strategic decisions. This research underscores that transitioning to simple digital recording systems is a vital step toward improving the rationality and precision of business decisions in the MSME sector.

Keywords: MSME Accounting; Financial Decision Making; Bookkeeping Digitalization; Business Performance; Gorontalo City.

Abstrak: Bagi banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Gorontalo, menjaga kelangsungan bisnis sering kali terkendala oleh belum optimalnya tata kelola finansial. Studi ini menelaah bagaimana penerapan praktik akuntansi berperan dalam proses pengambilan keputusan finansial oleh pelaku usaha lokal. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengamati dua unit usaha yang menerapkan metode pencatatan berbeda, yakni pencatatan berbasis digital sederhana (Microsoft Excel) dan pencatatan manual konvensional. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam serta observasi langsung terhadap rutinitas pembukuan harian. Hasil lapangan menunjukkan kesenjangan yang signifikan; pelaku usaha yang memanfaatkan sistem digital mampu memantau fluktuasi kas dan margin keuntungan secara lebih akurat, sehingga keputusan terkait penetapan harga dan pembelian stok didasarkan pada data objektif. Sebaliknya, pencatatan manual yang tidak terklasifikasi dengan baik menghasilkan informasi yang terbatas, memaksa pemilik usaha untuk lebih banyak mengandalkan intuisi daripada analisis data dalam menentukan strategi bisnis. Temuan ini menegaskan bahwa adopsi sistem pencatatan yang lebih terstruktur, meskipun sederhana, merupakan elemen kunci dalam meningkatkan kualitas dan rasionalitas keputusan manajerial pada sektor UMKM.

Kata Kunci: Akuntansi UMKM; Pengambilan Keputusan Keuangan; Digitalisasi Pembukuan; Kinerja Usaha; Kota Gorontalo.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki posisi penting dalam pertumbuhan ekonomi daerah, termasuk di Kota Gorontalo. Akan tetapi, mayoritas pelaku usaha mikro masih kesulitan menjalankan manajemen dana yang efisien dan rapi. Solusi strategis yang dapat ditempuh untuk membenahi kondisi tersebut adalah dengan mengadopsi praktik pembukuan yang terstandar. Peran akuntansi melampaui sekadar dokumentasi transaksi; ia bertindak sebagai fondasi informasi vital yang memandu pemilik bisnis merumuskan strategi finansial secara objektif dan terukur.

Dalam tinjauan teoritis, akuntansi dipahami sebagai mekanisme penyajian data finansial yang valid untuk menopang kebijakan (Anggita, Mulyani, and Oktalina 2024). Prinsip ini tetap berlaku pada skala usaha kecil sekalipun. Melalui pencatatan transaksi yang sistematis, pengukuran, serta penyusunan laporan keuangan, pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya dengan lebih akurat dan objektif.

Penelitian terkini menggarisbawahi bahwa implementasi Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) berkontribusi krusial bagi ketepatan strategi finansial di sektor usaha mikro. Sistem ini menyediakan informasi finansial maupun nonfinansial yang relevan dengan kegiatan operasional usaha. Studi oleh (Safitriani and Adhim 2025) menegaskan bahwa digitalisasi sistem akuntansi manajemen meningkatkan efisiensi, ketepatan data, serta kecepatan pelaporan keuangan bagi UMKM. Dengan demikian, akuntansi bukan hanya kewajiban administratif, tetapi juga sarana strategis untuk memperkuat daya saing usaha kecil.

Khusus di Kota Gorontalo, penerapan sistem akuntansi pada UMKM menunjukkan hasil yang cukup menjanjikan. Penelitian oleh (Panggiarti, K. E., Sarfiah, S. N., & Laut 2018) menyebutkan bahwa penggunaan akuntansi manajemen memungkinkan pemilik bisnis untuk melakukan kontrol biaya, menetapkan harga yang bersaing, serta mengoptimalkan profitabilitas. Meski demikian, tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia, minimnya pengetahuan akuntansi, dan rendahnya pemanfaatan teknologi masih menjadi penghambat utama.

Proses pengambilan keputusan keuangan pada UMKM meliputi berbagai aspek, seperti pengelolaan modal kerja, pengaturan arus kas, penetapan harga, dan analisis keuntungan. Laporan keuangan yang akurat memungkinkan pelaku usaha menilai kondisi bisnisnya secara lebih cepat dan tepat. Penelitian pada UMKM di Malang (Sari, Mahsuni, and Nandiroh 2025) menemukan bahwa meskipun sebagian pelaku usaha belum menerapkan standar akuntansi formal, mereka tetap menggunakan informasi keuangan sebagai dasar penentuan harga, pengendalian biaya, dan evaluasi kinerja usaha.

Berdasarkan teori pengambilan keputusan rasional, keputusan bisnis yang efektif harus berlandaskan pada data dan informasi yang valid. Dalam konteks ini, sistem akuntansi menyediakan dasar analisis bagi UMKM dalam menentukan langkah strategis yang sesuai (Mayang 2025). Membuktikan bahwa entitas usaha yang rutin menjadikan data keuangan sebagai landasan kebijakan terbukti memiliki performa operasional yang lebih unggul ketimbang usaha yang mengabaikannya. Oleh sebab itu, akuntansi berperan penting dalam memperkuat keberlanjutan usaha di Gorontalo.

Meski manfaatnya signifikan, banyak pelaku UMKM masih memiliki kesadaran rendah terhadap pentingnya pelaporan keuangan. Studi di Kabupaten Dompu (Meilisa Amalia 2023) membuktikan adanya hubungan positif antara kesadaran akuntansi dan kualitas keputusan bisnis. Faktor literasi keuangan dan kemampuan sumber daya manusia menjadi penentu utama efektivitas penggunaan informasi akuntansi dalam proses pengambilan keputusan. Artinya, peningkatan kapasitas individu juga harus berjalan beriringan dengan penerapan sistem akuntansi.

Selain faktor pengetahuan, kesiapan teknologi juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sistem akuntansi pada UMKM. Penelitian terkini menyoroti bahwa digitalisasi berperan mempercepat proses pencatatan transaksi serta memudahkan analisis laporan keuangan (Khalimatussadiyah and Rahmawati 2022). Bagi UMKM di Gorontalo, penguatan kapasitas digital seperti penggunaan aplikasi akuntansi sederhana menjadi langkah strategis untuk memaksimalkan fungsi akuntansi dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan.

Untuk mengoptimalkan peran akuntansi di kalangan UMKM, diperlukan langkah nyata seperti pelatihan akuntansi dasar, penerapan sistem pencatatan digital, serta pendampingan dalam membaca dan menafsirkan laporan keuangan. Langkah-langkah ini akan membantu pelaku usaha memahami kondisi finansial mereka dan mengambil keputusan yang lebih berbasis data. Hal ini juga sejalan dengan pendekatan akuntansi manajemen modern yang menekankan pemanfaatan informasi keuangan sebagai alat kendali dan perencanaan usaha (Fitriana 2023).

Dalam perspektif yang lebih luas, akuntansi berfungsi sebagai fondasi penting dalam proses pengambilan keputusan keuangan pada UMKM di Kota Gorontalo. Melalui laporan keuangan yang terstruktur dan informatif, pemilik usaha dapat menentukan strategi yang lebih tepat dan efisien. Meskipun masih terdapat kendala dalam hal literasi, sumber daya, dan akses teknologi, dengan dukungan pemerintah daerah serta lembaga pendamping, akuntansi dapat menjadi alat utama dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM di era digital.

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif deskriptif diterapkan dalam studi ini untuk mengeksplorasi secara komprehensif bagaimana praktik akuntansi memengaruhi kebijakan finansial pada pelaku UMKM di Kota Gorontalo. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan fenomena berdasarkan pengalaman nyata pelaku usaha, bukan hanya melalui data numerik. Subjek penelitian terdiri atas dua pelaku UMKM yang beroperasi di Kota Gorontalo, yaitu UMKM Rumah Ruqyah Herbal dan UMKM Raja Bakso X Dapoer Rasa. Kedua usaha ini dipilih melalui teknik purposive sampling, dengan pertimbangan telah beroperasi lebih dari dua tahun dan melakukan pencatatan keuangan sederhana untuk mendukung kegiatan usahanya.

Peneliti menghimpun informasi lewat sesi tanya jawab dengan pemilik atau pengelola masing-masing UMKM, observasi langsung terhadap kegiatan pencatatan keuangan, serta dokumentasi berupa catatan kas, laporan sederhana, dan dokumen administrasi usaha lainnya. Panduan wawancara disusun secara semi-terstruktur agar memungkinkan peneliti menggali informasi lebih luas dan mendalam. Teknik analisis mengacu pada kerangka kerja Miles dan Huberman, mencakup tahapan pemilahan data, visualisasi informasi, serta verifikasi konklusi. Validitas temuan dijamin melalui penerapan triangulasi teknik maupun sumber data, serta member checking kepada informan agar interpretasi peneliti sesuai dengan kondisi lapangan.

Penelitian dilaksanakan di Kota Gorontalo, tepatnya pada lokasi usaha Rumah Ruyqah Herbal dan Dapoer Rasa, selama periode Oktober–November 2025. Seluruh proses penelitian memperhatikan prinsip etika akademik, termasuk menjaga kerahasiaan data dan identitas informan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terhadap dua pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Gorontalo sebagai objek penelitian, yaitu Raja Bakso X Dapoer Rasa yang berlokasi di Jalan Agusalm dan Rumah Ruqyah Herbal yang berlokasi di Kelurahan Ipilo. Kedua unit usaha tersebut dipilih karena merepresentasikan dua pendekatan administrasi yang kontras: satu mengadopsi teknologi pembukuan digital dasar, sementara lainnya bertahan pada metode tulis tangan konvensional.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diperoleh temuan bahwa Raja Bakso X Dapoer Rasa telah menggunakan aplikasi Microsoft Excel dalam mencatat aktivitas keuangannya. Aktivitas administrasi dijalankan harian, mencakup rekapitulasi omzet, belanja material, serta biaya operasional, serta perhitungan laba rugi sederhana. Pemanfaatan Excel mempermudah pemilik usaha dalam memantau perkembangan keuangan dan menjadi dasar dalam menentukan keputusan, seperti waktu pembelian bahan baku, pengaturan harga jual, hingga penentuan promosi berdasarkan tingkat penjualan harian. Dengan demikian, penerapan akuntansi berbasis digital sederhana telah membantu pemilik usaha memahami kondisi finansial secara lebih cepat dan akurat.

Sementara itu, Rumah Ruqyah Herbal masih menerapkan sistem pencatatan manual menggunakan buku kas sederhana. Setiap transaksi dicatat secara harian, namun belum diolah menjadi laporan keuangan yang sistematis. Pencatatan yang dilakukan lebih berfokus pada mencatat pemasukan dan pengeluaran tanpa klasifikasi akun yang jelas. Kondisi ini menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan tidak cukup lengkap untuk mendukung pengambilan keputusan strategis, seperti pengaturan modal kerja, pembelian bahan baku, atau penentuan strategi penjualan.

Perbandingan antara kedua UMKM tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi, baik manual maupun digital, memberikan dampak berbeda terhadap efektivitas pengambilan keputusan keuangan. Penggunaan Excel pada Raja Bakso X Dapoer Rasa terbukti meningkatkan efisiensi dalam memproses data keuangan, sedangkan pencatatan manual pada Rumah Ruqyah Herbal masih memiliki keterbatasan dalam penyediaan informasi yang cepat dan terukur.

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa penerapan sistem pencatatan akuntansi, meskipun sederhana, berperan penting dalam mendukung kemampuan pelaku UMKM memahami kondisi finansial usahanya. Dengan informasi keuangan yang lebih terstruktur, pelaku usaha dapat membuat keputusan yang lebih rasional, tepat waktu, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya kontras yang jelas antara dua objek studi terkait keterpakaianya terhadap informasi akuntansi. Pada UMKM yang telah memanfaatkan spreadsheet (Excel), informasi keuangan tersedia lebih terstruktur sehingga memudahkan pemilik untuk membaca fluktuasi kas harian, menghitung margin sederhana, dan merencanakan tindakan operasional jangka pendek. Sebaliknya, pada UMKM yang masih mengandalkan pembukuan manual, data yang tersedia bersifat fragmentaris dan kurang terklasifikasi, sehingga berdampak pada keterbatasan kemampuan untuk mengambil keputusan yang berbasis bukti kuantitatif. Temuan ini menegaskan bahwa format dan cara pengelolaan pencatatan amat menentukan nilai informasi yang dihasilkan bagi proses pengambilan keputusan.

Perbedaan efektivitas tersebut dapat ditelusuri ke beberapa faktor inti. Pertama, aspek keterampilan dan literasi digital pemilik usaha, penggunaan Excel memerlukan keterampilan dasar komputasi yang memungkinkan pemrosesan dan analisis data ringan tanpa kemampuan ini, digitalisasi tidak akan optimal. Kedua, waktu dan prioritas operasional usaha yang lebih padat kegiatan sehari-hari cenderung menunda pengolahan data menjadi laporan sistematis, sehingga tetap bertahan pada catatan manual. Ketiga, persepsi terhadap manfaat akuntansi bila pemilik belum melihat hubungan langsung antara pencatatan yang rapi dan peningkatan kinerja usaha, adopsi praktik akuntansi yang lebih maju cenderung rendah.

Dari sisi fungsi akuntansi terhadap pengambilan keputusan, penelitian ini menemukan bahwa bahkan bentuk pencatatan yang relatif sederhana (misalnya spreadsheet Excel) sudah dapat meningkatkan ketepatan keputusan operasional—seperti penjadwalan pembelian bahan dan penentuan harga jual musiman. Dengan informasi yang lebih mudah diakses, pengusaha dapat melakukan pemantauan cepat terhadap aspek likuiditas dan margin, yang relevan untuk keputusan taktis. Oleh karena itu, peningkatan struktur pencatatan dapat dipandang sebagai langkah awal yang bernilai tinggi bagi UMKM yang ingin memperbaiki kualitas keputusan finansial tanpa harus berinvestasi besar pada sistem kompleks.

Namun, keberadaan pencatatan bukan jaminan otomatis bagi keputusan yang lebih baik kualitas interpretasi data dan konsistensi pencatatan juga krusial. Pada beberapa kasus, data yang tercatat di Excel belum dimanfaatkan secara analitik (mis. Tidak ada ringkasan berkala atau indikator kinerja sederhana), sehingga potensi manfaatnya belum sepenuhnya terealisasi. Hal ini menunjukkan kebutuhan akan pembinaan yang tidak hanya berfokus pada alat (software/spreadsheet), tetapi juga pada prosedur rutin dan kemampuan interpretasi bagi pemilik usaha atau pengelola.

Temuan ini memiliki implikasi praktis untuk intervensi pemberdayaan UMKM di konteks lokal seperti Kota Gorontalo. Program peningkatan kapasitas hendaknya menggabungkan pelatihan penggunaan alat pencatatan sederhana, pengembangan format laporan yang praktis (mis. Template kas harian, ringkasan bulanan), serta pembelajaran penerapan hasil pencatatan untuk keputusan sehari-hari. Pendekatan yang berbasis kebutuhan usaha dan menggunakan contoh kasus lokal diperkirakan lebih efektif dibandingkan pelatihan teoretis semata.

Keterbatasan penelitian ini perlu dicatat sampel yang kecil (dua unit usaha) membatasi kemampuan generalisasi temuan ke seluruh populasi UMKM Kota Gorontalo. Selain itu, wawancara awal yang tidak langsung membahas beberapa aspek akuntansi yang relevan dapat menyebabkan data tertentu kurang mendalam. Oleh karena itu, studi lanjutan dengan sampel lebih besar dan instrumen wawancara yang lebih terfokus direkomendasikan untuk menguatkan temuan dan memperluas cakupan analisis.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan sederhana dalam praktik pencatatan dari manual ke spreadsheet terstruktur dapat memperkuat peran akuntansi sebagai alat bantu pengambilan keputusan pada UMKM. Untuk merealisasikan manfaat tersebut secara menyeluruh diperlukan kombinasi pelatihan, penyederhanaan format laporan, dan pembiasaan praktik pencatatan yang konsisten.

KESIMPULAN

Merujuk pada analisis data lapangan terkait fungsi akuntansi bagi UMKM di Gorontalo, studi ini menyimpulkan adanya tingkat penerapan akuntansi berdampak langsung pada mutu data finansial serta kompetensi pemilik dalam merumuskan kebijakan strategis. UMKM Raja Bakso X Dapoer Rasa yang telah memanfaatkan Microsoft Excel sebagai alat pencatatan menunjukkan kemampuan lebih baik dalam mengontrol arus kas, memantau pendapatan dan pengeluaran, serta menentukan langkah-langkah strategis seperti penyesuaian harga atau pengaturan pembelian bahan baku.

Pemanfaatan alat digital sederhana terbukti membantu penyajian data keuangan yang lebih cepat, akurat, dan mudah dianalisis, sehingga memperkuat fungsi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan.

Sebaliknya, pada Rumah Ruqyah Herbal, pencatatan yang masih dilakukan secara manual menyebabkan keterbatasan dalam memperoleh informasi keuangan yang terstruktur. Hal ini berdampak pada pengambilan keputusan yang cenderung berdasarkan intuisi atau pengalaman pribadi, bukan pada data keuangan yang terukur. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pencatatan manual belum sepenuhnya mendukung efektivitas pengambilan keputusan finansial.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pencatatan akuntansi meskipun dalam bentuk sederhana seperti Excel memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan rasionalitas keputusan keuangan pada UMKM. Implementasi akuntansi yang teratur membantu pelaku usaha memahami kondisi finansialnya secara objektif, sehingga mampu merancang strategi yang lebih tepat untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan usaha.

SARAN

Analisis mendalam terhadap objek studi memperlihatkan, beberapa rekomendasi dapat disampaikan sebagai upaya peningkatan peran akuntansi dalam pengambilan keputusan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Gorontalo. Bagi Pelaku UMKM, disarankan untuk mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan berbasis digital sederhana, dengan memanfaatkan perangkat lunak lembar kerja digital seperti Excel maupun Google Sheets. Penggunaan alat ini tidak memerlukan biaya besar, namun dapat membantu menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis dan mudah dianalisis. Pencatatan yang teratur akan memperkuat dasar dalam menentukan kebijakan keuangan, seperti pengelolaan kas, pengendalian biaya, serta perencanaan laba.

Bagi UMKM yang masih mencatat secara manual, perlu adanya peningkatan literasi akuntansi melalui pelatihan dasar, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, lembaga pendidikan, maupun komunitas bisnis lokal. Pelatihan dapat difokuskan pada kemampuan membuat laporan keuangan sederhana, klasifikasi akun, serta interpretasi hasil laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Bagi Pemerintah Daerah dan Dinas Terkait, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam menyusun program pembinaan UMKM berbasis digitalisasi akuntansi. Dukungan berupa pendampingan teknis, penyediaan template laporan keuangan, dan pengenalan aplikasi pencatatan sederhana akan membantu mempercepat adaptasi pelaku usaha terhadap sistem akuntansi modern.

Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas jumlah sampel serta memperdalam variabel penelitian, misalnya dengan meninjau faktor literasi keuangan, pendidikan pemilik usaha, atau jenis usaha terhadap tingkat penerapan akuntansi. Pendekatan tersebut akan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai bagaimana praktik akuntansi berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Peneliti berupaya menggali pemahaman tentang, peningkatan kesadaran dan kemampuan akuntansi di kalangan pelaku UMKM merupakan langkah penting dalam memperkuat pengambilan keputusan yang berbasis data dan mempercepat pertumbuhan ekonomi lokal. Digitalisasi pencatatan keuangan diharapkan menjadi fondasi menuju pengelolaan usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Anggita, Vermata Sari, Hendartati Tri Setyo Mulyani, and Gayatia Oktalina. 2024. "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Pada Umkm (Coffee Shop) Di Kota Pangkalpinang." *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan (JABK)* 11(2): 111-17. www.stie-ibek.ac.id.

Dewantara, A., & Yuliani, E. (2021). Peran pembukuan dalam keputusan pengembangan usaha UMKM. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Unram*, 26(3), 45-56.

Fitriana, Rosa. 2023. "Strategi Akuntansi Manajemen Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita* 3(1): 1-6.

Hardianti, R., & Wibowo, A. (2021). Literasi akuntansi dan dampaknya pada kinerja keuangan UMKM. *Jurnal AKRUAL*, 12(2), 211-222.

- Hasanah, R. (2023). Hubungan pemahaman akuntansi dan pengambilan keputusan usaha mikro. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 11(1), 92–101.
- Khalimatussa'diah, and Rahmawati. 2022. "Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19." *Integrative Perspectives of Social and Science Journal* 2(1): 1476–82.
- Laili, N., & Muslih, M. (2022). Pengaruh penyusunan laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi & Bisnis*, 19(3), 120–130.
- Lukman, N., & Aulia, H. (2022). Analisis informasi keuangan untuk pengendalian biaya UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 19(2), 133–142.
- Mayang, Baiq Nimas Ayu Widia Gusti. 2025. "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil (Studi Kasus Pada Isla Kuta Mandalika)." : 186–98.
- Meilisa Amalia, Mekar. 2023. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science* 2(02): 32–42.
- Melati, A., & Rachmawati, V. (2020). Laporan keuangan sebagai alat evaluasi UMKM. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–14.
- Panggiarti, K. E., Sarfiah, S. N., & Laut, L. T. 2018. "Peran Akuntansi Manajemen Dan Biaya Kepatuhan Pajak Bagi Kinerja UMKM." 14(39): 636–52.
- Putra, J., & Saptorini, T. (2022). Pengaruh catatan keuangan sederhana terhadap keputusan investasi pada UMKM. *Jurnal Monet*, 9(1), 78–89.
- Rosalia, S., & Dewi, K. (2019). Kesiapan UMKM dalam implementasi SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 511–525.
- Ramadhani, S. (2020). Pemanfaatan informasi akuntansi dalam penentuan harga jual UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan*, 7(1), 14–23.
- Safitriani, Ratu, and Chairul Adhim. 2025. "Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen." 4(1): 223–36.
- Suryani, D., & Hidayat, R. (2023). Penerapan akuntansi sederhana dalam mendukung keputusan usaha UMKM kuliner. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 45–55.
- Sukmawati, R., & Gunawan, I. (2023). Efektivitas penerapan aplikasi akuntansi pada UMKM retail. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 22–34.
- Sari, Meril Arbela, Abdul Wahid Mahsuni, and Umi Nandiroh. 2025. "No Title 濟無 No Title No Title No Title." *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 14(01): 167–86.
- Wardani, P., & Astuti, S. (2022). Penerapan pencatatan keuangan dan pengaruhnya pada perencanaan usaha. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 18(4), 335–345.